



Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Merrisa Monoarfa¹, Abdul Haling².

¹Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Email: merrisa@unm.ac.id

²Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. Email: haling_93@yahoo.com

Abstrak. Guru serta peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya ialah aplikasi Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis online dengan menyediakan desain menarik berupa template, fitur-fitur, dan kategori-kategori yang diberikan di dalamnya. Dengan desain yang beragam dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dengan menggunakan aplikasi Canva, guru dapat mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas, serta keterampilan yang akan didapatkan untuk peserta didik, sehingga media ini juga dapat dimanfaatkan dalam berbagai ranah kehidupan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi kedalam beberapa tahapan pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelaksanaan, tim pengusul melakukan pendekatan dan sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjalin kerjasama dengan pihak SMP I Pattalassang kabupaten Gowa. Selain itu, tim mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai pendukung lancarnya kegiatan pengabdian. Persiapan yang dilakukan meliputi fasilitas penunjang TIK, akses internet, tempat dan jadwal pelaksanaan. Hasil pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa: a) Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP 1 Pattalassang Kabupaten Gowa. Dalam proses menyelesaikan persoalan mitra; tim telah memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman konsep media canva dan pembimbingan mendesain dan mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran, b) Hasil evaluasi proses yang dilakukan selama berlangsung kegiatan PKM melalui pengamatan, menunjukkan bahwa pemahaman peserta sangat baik dan aktivitas peserta berkategori baik pula, c) Hasil penilaian produk menunjukkan bahwa semua peserta mampu menghasilkan media canva dengan kualifikasi cukup atau belum mencapai kesempurnaannya, d) Respon peserta pelatihan sangat baik, terlihat dengan keaktifan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu dan kelompok mampu terselesaikan dengan baik.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Canva, Kompetensi Guru*

Abstract. Teachers and students can take advantage of technology-based learning media, one of which is the Canva application. Canva is an online-based application that provides attractive designs in the form of templates, features, and categories given in it. With diverse and attractive designs, it makes the learning process not boring. By using the Canva application, teachers can teach knowledge, creativity, and skills that will be obtained for students, so that this media can also be used in various areas of life. The implementation of service activities is divided into several stages of introduction, implementation, and evaluation. The method of implementation, the proposing team approached and socialized about the activities to be carried out to establish cooperation with SMP I Pattalassang, Gowa district. In addition, the team prepares facilities and infrastructure to support the smooth running of service activities. The preparations carried out include ICT support facilities, internet access, place and schedule for implementation. The results of the PKM implementation show that: a) This PKM activity was carried out at SMP 1 Pattalassang, Gowa Regency. In the process of resolving partner issues; the team has provided knowledge and understanding of the concept of Canva media and guidance on designing and



developing Canva media for learning purposes, b) The results of the process evaluation carried out during PKM activities through observation, showed that the participants' understanding was very good and the participants' activities were categorized as good, c) The results of the product assessment showed that all participants were able to produce Canva media with sufficient qualifications or had not yet reached perfection, d) The response of the training participants was very good, as seen by the active participation of participants in completing the assigned tasks individually and in groups that were able to be completed well.

Keywords: Learning Media, Canva, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang menutup semua aktivitas nya akibat pandemic pada bulan maret 2019. Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Bidang yang juga ikut terkena imbas dari munculnya virus ini adalah bidang pendidikan. Kementerian di berbagai Negara telah mengambil langkah di setiap sekolah dan universitas untuk melakukan pembelajaran melalui internet. Akibat adanya pembelajaran *online*, pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk meniadakan UN bagi siswa SMA, SMP, dan SD. Kebijakan ini dilakukan selain untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, juga dilakukan karena banyak siswa yang kesulitan menghadapi UN. (Silitonga, Immanuel DB & Desri Ondira Purba, 2020:16).

Kebijakan Menteri Pendidikan Nadiem Makariem yang ditandatangani pada tanggal 24 Maret 2020. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemic COVID-19 adalah "kesehatan dan

keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran". Terbitnya kebijakan tersebut, menjadikan semua aktivitas Pendidikan dan proses pembelajaran di Perguruan tinggi berlangsung secara daring. Universitas negeri makassar juga termasuk dalam perguruan tinggi yang langsung menjalankan kebijakan tersebut dengan terbitnya Surat Edaran Nomor: 759/UN36/TU/2020 SK rector tentang kesiapsiagaan dan pencegahan penyebaran COVID-19 (corona virus Disease-19) Lingkungan Universitas Negeri Makassar pada tanggal 16 Maret 2020.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi pada saat ini tidak bisa terlepas pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Tuntunan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan kinerja pendidikan pada masa mendatang diperlukannya sistem informasi dan teknologi informasi yang mana tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dalam dunia global (Budiman, 2017).



Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Munib, 2004: 34). Hamalik (2009) menyatakan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru. Inovasi media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Djulhijah, Noer, & Linda, 2017: 3).

Penyediaan bahan-bahan pengajaran merupakan tanggung jawab guru. Kondisi ideal yang diharapkan dari guru adalah menyajikan bahan atau materi ajar dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Untuk itu, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar. Namun pada kenyataannya, guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain. Guru kurang menyadari akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang memahami

mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar serta terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya (Hakim, 2017: 158-159).

Penyusunan materi ajar akan lebih mutakhir jika dipadupadankan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis media presentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Presentasi adalah sebuah show dari satu atau beberapa tampilan yang ditonton dan diharapkan memberikan pengaruh untuk memberikan fokus perhatian dari audiens. Kusrianto (2013) menegaskan bahwa komunikasi secara visual dalam bentuk signal-signal yang disampaikan secara non verbal, 93% dapat mencapai sasaran, yakni pemahaman diterima oleh audiens. Pengertian isyarat non verbal yang dimaksud adalah berupa bahasa gambar yang mampu mengembangkan imajinasi audiens lebih dalam dan lebih luas dibanding pesan verbal, baik berupa auditori maupun pesan teks. Intinya bahwa teks lebih bersifat pasti dan terbatas pada satu definisi, sementara gambar dapat memberi peluang multi interpretasi tanpa batas.

Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, Desember 2020 82 spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti



presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Menurut Tanjung & Faiza (2019)

Adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memiliki beragam desain yang menarik
2. Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan.
3. Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis.
4. Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai.

Melihat pentingnya keberadaan pengembangan media presentasi Prezi seperti penjelasan di atas, maka guru perlu untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran Canva.

KAJIAN TEORITIS

a. Canva

Dilansir dari akun atau web Canva, Canva menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk pendidikan, menjelaskan bahwa Canva ialah alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam kelas. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan (Pelangi, G, 2020).

Jutaan Gambar	Buat desain dengan jutaan stok foto, vektor, dan ilustrasi, bahkan bisa mengunggah gambar sendiri.
---------------	--

Filter Foto	Edit foto menggunakan filter siap pakai, atau bila lebih profesional, gunakan pengedit foto. Selalu ada pilihan untuk setiap pengguna.
Ikon dan Bentuk Gratis	Gunakan ikon, bentuk, dan elemen dengan mudah. Pilih dari ribuan elemen untuk desain pengguna, atau unggah elemen sendiri.
Ratusan Font	Akses beragam font keren yang cocok untuk setiap desain. Semua siap digunakan dan bisa diperoleh di Canva.

Tabel Canva

Adapun kelebihan serta kekurangan yang ada pada aplikasi Canva. Kelebihan aplikasi Canva :

1. Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti; pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.
2. Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
3. Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan



membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.

Kekurangan aplikasi Canva :

1. Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
2. Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada dasarnya dilakukan beberapa tahapan, yaitu pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pendahuluan, tim pengusul melakukan pendekatan dan sosialisasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjalin kerjasama

dengan mitra. Selain itu, tim mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai pendukung lancarnya kegiatan pengabdian. Persiapan yang dilakukan meliputi fasilitas penunjang TIK, akses internet, tempat dan jadwal pelaksanaan. Selain itu, tim lebih awal menyiapkan ebook modul pelatihan yaitu materi media Canva demi kelancaran kegiatan workshop.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Temuan yang ditargetkan dalam kegiatan PKM ini, yaitu: a) Kerjasama yang terjalin dengan mitra b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran Canva, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di sekolah d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media presentasi Canva, dan e) Jurnal ilmiah. PKM ini dilaksanakan berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 menegaskan bahwa guru/pendidik diharapkan mengembangkan bahan pembelajaran sendiri. Kemampuan guru mengembangkan dan mengkreasi bahan ajar akan memunculkan inspirasi murid untuk tampil lebih kreatif dalam pembelajaran. Penyediaan bahan-bahan pengajaran merupakan tanggung jawab guru. Kondisi ideal yang diharapkan dari guru adalah menyajikan bahan atau materi ajar dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Untuk itu, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar. Namun pada kenyataannya, guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain. Guru kurang menyadari akan



pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar serta terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya (Hakim, 2017: 158-159).

Materi ajar akan lebih mutakhir jika dipadupadankan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis media presentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Presentasi adalah sebuah show dari satu atau beberapa tampilan yang ditonton dan diharapkan memberikan pengaruh untuk memberikan fokus perhatian dari audiens.

Kusrianto (2013) menegaskan bahwa komunikasi secara visual dalam bentuk signal-signal yang disampaikan secara non verbal, 93% dapat mencapai sasaran, yakni pemahaman diterima oleh audiens. Pengertian isyarat non verbal yang dimaksud adalah berupa bahasa gambar yang mampu mengembangkan imajinasi audiens lebih dalam dan lebih luas dibanding pesan verbal, baik berupa auditori maupun pesan teks. Intinya bahwa teks lebih bersifat pasti dan terbatas pada satu definisi, sementara gambar dapat memberi peluang multi interpretasi tanpa batas. Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, Desember

2020 82 spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Menurut Tanjung & Faiza (2019) Adapun kelebihan dalam aplikasi canva dapat dilihat sebagai berikut: a) Memiliki beragam desain yang menarik, b) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, c) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui gawai. Demikianlah pentingnya keberadaan pengembangan media presentasi Prezi seperti penjelasan di atas, maka guru perlu untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran Canva.

Hasil PKM, memperlihatkan bahwa para peserta telah memiliki pemahaman terhadap pengembangan media pembelajaran canva. Hasil tes tanya-jawab menunjukkan bahwa pada umumnya penguasaan peserta pelatihan cukup baik. Selanjutnya, capaian hasil praktik pengembangan media pembelajaran canva menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah pengembangan media canva dan sebagian guru telah mampu menghasilkan media canva namun belum mencapai kesempurnaan. Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai mitra kerja sama berusaha membantu mereka untuk memberikan pelatihan mengembangkan media pembelajaran canva. Kegiatan pelatihan ini diharapkan kepada masing-masing guru dapat lebih dimantapkan dan dapat



dilakukan secara rutin dalam usaha pemenuhan keperluan pembelajaran di masing-masing mata pelajaran.

Kegiatan pelatihan pengembangan media canva ini memberi bekal pengetahuan dan keterampilan mengembangkan media canva sesuai keperluan. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki kelebihan diantaranya: a) Terbentuknya kerjasama yang terjalin dengan pihak mitra, b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran Canva, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di sekolah, d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media presentasi Canva.

Dalam kegiatan pelatihan motivasi peserta cukup tinggi, hal ini terlihat: persentase kehadiran peserta selama pelatihan 100 persen. Selama pelatihan berlangsung perhatian peserta cukup besar,

KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP 1 Pattalassang Kabupaten Gowa. Dalam proses menyelesaikan persoalan mitra; tim telah memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman konsep media canva dan pembimbingan mendesain dan mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran.
2. Hasil evaluasi proses yang dilakukan selama berlangsung kegiatan PKM melalui pengamatan, menunjukkan bahwa pemahaman peserta sangat baik dan aktivitas peserta berkategori baik pula.
3. Hasil penilaian produk menunjukkan bahwa semua peserta mampu menghasilkan media canva dengan

mereka dengan sungguh-sungguh mengikuti jadwal kegiatan. Dukungan guru, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah cukup besar selama pelaksanaan pelatihan. Pemahaman materi melalui diskusi dan produk media canva menunjukkan penguasaan dan produk cukup baik. Hasil evaluasi terhadap produk media canva yang dihasilkan dari masing-masing peserta cukup baik, dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pada umumnya peserta menyatakan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran. Media canva sangat bermanfaat baik untuk proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Olehnya itu melalui program PKM ini kami mengusulkan untuk melakukan bimbingan teknis kepada guru SMP I Pattalassang yang di kemas dengan judul PKM Bimtek Pengembangan media canva bagi Guru SMP I Pattalassang dan SMP pada umumnya di Kabupaten Gowa.

kualifikasi cukup atau belum mencapai kesempurnaannya.

4. Respon peserta pelatihan sangat baik, terlihat dengan keaktifan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu dan kelompok mampu terselesaikan dengan baik.

Saran-saran

1. Bagi guru peserta pelatihan diharapkan dapat membina teman-teman guru lainnya untuk memperoleh pemahaman dan kemampuan mengembangkan media canva untuk keperluan pembelajaran.
2. Bagi guru SMP 1 Pattalassang Kabupaten Gowa diharapkan bekerjasama dengan program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu



Pendidikan Universitas Negeri
Makassar.

Komputindo Kompas
Gramedia: Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, (Online). Vol.8 No.1, <http://103.88.229.8/index.php/tadzkiyyah/article/view/2095/1584>, (diakses pada tanggal 9 April 2021).
- Dzulhijjah, Putri D., et al. "Penerapan Prezi Dekstop sebagai Media Presentasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, vol. 2, no. 2, Oct. 2015, pp. 1-11.
- Hakim, Dori Lukman. 2017. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Media *Prezi (Teaching Math Training Materials Making Media Prezi)*. *UNES Journal of Community Service Volume 2, Issue 2, December 2017 P-ISSN: 2528-5572, E-ISSN: 2528-6846*. Open Access at: <http://journal.univ-ekasakti-pdg.ac.id>.
- Kusrianto. Adi. 2013. *Business Presentation*. Elex Media
- Munib, Achmad, dkk. 2004. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UPT UNNES.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, Vol.8 No. 2, 79-96, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/8354> (diakses pada tanggal 14 November 2021)
- Silitonga, I. D., & Purba, D. O. Pengembangan Bahan Ajar Dimasa Pandemi COVID 19. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (PENDISTRA)*, (Online). Vol. 3 No 1. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/PENDISTRA/article/view/772/pdf1> (diakses pada tanggal 15 Desember 2021)
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, (Online), Vol.7 No.2, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/104261>, (diakses pada tanggal 9 April 2021).